



**UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS PERTANIAN  
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**

**BERAKREDITASI**

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520

Telp : 7806700 (Hunting) Ext. 157-158

Fax : 7802718-7802719

P.O. BOX 4741 Jakarta 12047

Homepage: <http://www.unas.ac.id>

E-mail: [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

**SURAT TUGAS**

**No. 005 B/D/FP/I/2020**

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Nasional Jakarta menugaskan nama-nama di bawah ini:

**Ir. ETTY HESTHIATI, MSi**

Untuk melakukan presentasi karya ilmiahnya yang berjudul : **“Biodiversiti Tanaman Buah Langka di Hutan Kota DKI Jakarta”** sesuai undangan dari Assoc. Prof. Dr. Pakhriazad Bin Hassan Zaki, Guru Besar Fakultas Kehutanan, Universitas Putra Malaysia pada tanggal 15 Januari 2020, jam 09.30 – 11.30 bertempat di Dewan Kuliah Hutan, Fakultas Kehutanan UPM.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik – baiknya.

Jakarta, 10 Januari 2020

Dekan,

**Ir. Inkorena G.S. Sukartono, MAgr**  
**0103890273**



# PENATAAN RUANG TERBUKA HIJAU (HUTAN dan TAMAN KOTA) DI WILAYAH JAKARTA SELATAN BERBASIS PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI TANAMAN BUAH LANGKA DAN SPESIFIK LOKASI



## Tim Peneliti

**Ir. Etty Hesthiati, Msi. (Ketua)**

**[0307056004]**

**Dr. Ir. Danang Priatmodjo, M.Arch.**

**[0308075601]**

**Drs Gautama Wisnubudi, M.Si**

**[0023115701]**

PRODI AGROTEKNOLOGI-UNIVERSITAS NASIONAL



# LATAR BELAKANG

- ▶ Perkembangan fisik Jakarta dalam 10 tahun terakhir berjalan dengan cepat dan dinamis dan berdampak terhadap eksploitasi yang berlebihan terhadap sumber daya alam.
- ▶ Di wilayah DKI Jakarta, upaya pengendalian lingkungan fisik kritis pada hakekatnya telah dilakukan.
- ▶ Pada tahun 1970-an, upaya tersebut diwujudkan melalui gerakan penghijauan kota.
- ▶ Sekitar tahun 1980-an, Dinas Pertamanan DKI Jakarta memprogramkan pembangunan jalur hijau dan pertamanan kota, sedangkan Dinas Kehutanan DKI Jakarta mulai menerapkan program pembangunan dan pengembangan hutan kota.
- ▶ Periode berikutnya muncul dengan nama gerakan penghijauan sejuta pohon, dan program penghijauan Sadpraja yang diprakarsai oleh Biro Bina Lingkungan Hidup DKI Jakarta (Waryono, 2005).



# RUANG TERBUKA HIJAU

- ▶ Dewasa ini kondisi kualitas lingkungan di wilayah DKI semakin menurun disebabkan karena meningkatnya penduduk akibat urbanisasi yang menyebabkan jumlah kendaraan dan fasilitas kota semakin banyak.
- ▶ Kebijakan strategis yang dilakukan Pemerintah dalam mengurangi zat pencemar di lingkungan adalah dengan menggunakan media penyerap zat pencemar yaitu pohon dalam tegakan hutan kota.
- ▶ Menurut PP No.63 Tahun 2002, Hutan Kota adalah suatu hamparan lahan yang ditumbuhi pohon-pohon yang kompak dan rapat di dalam wilayah perkotaan baik pada tanah negara maupun tanah hak, yang ditetapkan sebagai hutan kota oleh pejabat yang berwenang dengan tujuan untuk kelestarian, keserasian dan keseimbangan ekosistem perkotaan yang meliputi unsur lingkungan, sosial dan budaya.
- ▶ Dasar hukum dari Ruang Terbuka Hijau diatur dalam Undang-undang No. 26 tahun 2007.

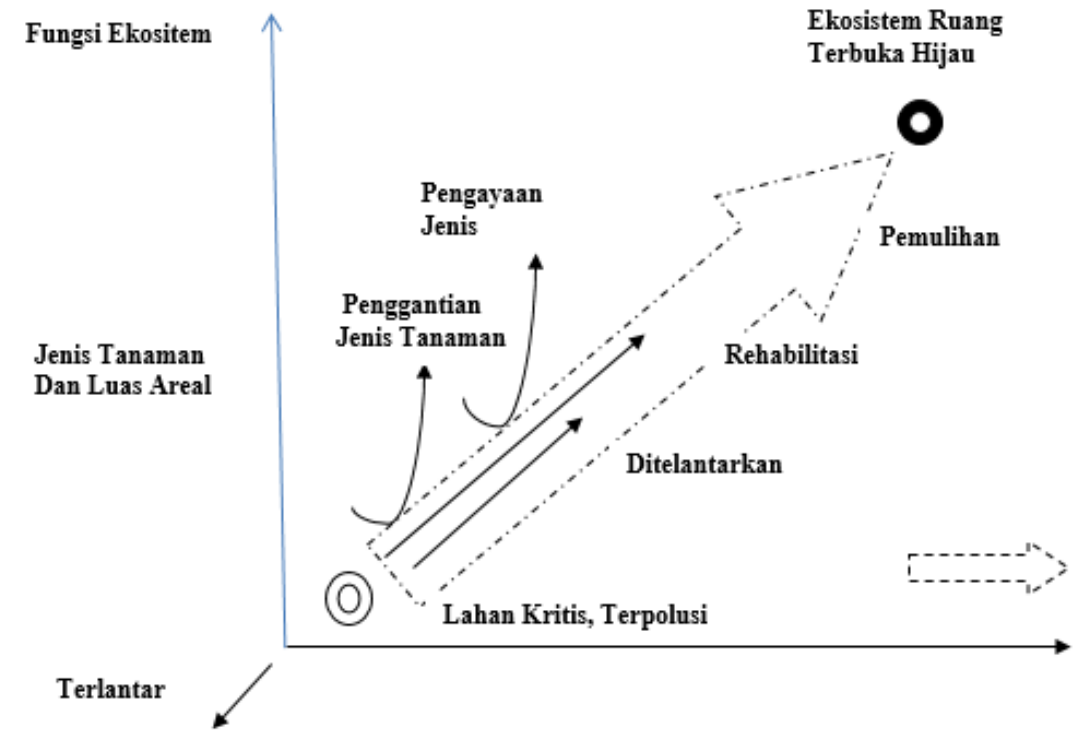




- ▶ Menurut Departemen Arsitektur dan Lanskap IPB (2005), Persyaratan umum tanaman untuk ditanam di wilayah perkotaan:
  - a) Disenangi dan tidak berbahaya bagi warga kota.
  - b) Mampu tumbuh pada lingkungan yang marjinal (tanah tidak subur, udara dan air yang tercemar).
  - c) Tahan terhadap gangguan fisik (vandalisme).
  - d) Perakaran dalam sehingga tidak mudah tumbang.
  - e) Tidak gugur daun, cepat tumbuh, bernilai hias dan arsitektural.
  - f) Dapat menghasilkan O<sub>2</sub> dan meningkatkan kualitas lingkungan kota.
  - g) Bibit/benih mudah didapatkan dengan harga yang murah/terjangkau oleh masyarakat.
  - h) Prioritas menggunakan vegetasi endemik/lokal.
  - i) Keanekaragaman hayati



Prinsip pengembangan dan pengelolaan hutan kota untuk mencapai fungsinya sebagai penunjang ekosistem perkotaan yang utama dijelaskan oleh Samssoedin (2010) seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pengembangan Jenis Dan Luas Ekosistem Ruang Terbuka Hijau Menurut Struktur Dan Fungsi Dalam Hutan Kota (Modifikasi Dari Kartawinata Dan Samssoedin, 2007)



# PENGEMBANGAN POTENSI TANAMAN BUAH-BUAHAN

- ▶ Indonesia sebagai negara tropis, banyak memiliki jenis-jenis buah-buahan, baik yang asli Indonesia maupun jenis-jenis introduksi. Namun alih fungsi lahan yang sangat tinggi di wilayah DKI menyebabkan beberapa tanaman buah lokal maupun spesifik lokasi saat ini telah mulai langka.
- ▶ Buah-buahan spesifik merupakan komoditas andalan suatu wilayah/daerah yang mempunyai peluang untuk dikembangkan. Ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi oleh komoditas buah spesifik, yaitu aspek teknis, ekonomi, dan sosial budaya.
- ▶ Hasil eksplorasi juga menunjukkan bahwa tanaman buah yang spesifik lokasi adalah mangga yang tumbuh baik di Jakarta Utara, Timur dan Selatan; Alpukat, Belimbing, Jambu, Rambutan dan Pisang tumbuh baik di Jakarta Selatan, sedang Duku dan Salak tumbuh baik di Jakarta Timur.



# KESESUAIAN LAHAN DI HUTAN KOTA UNTUK PENGEMBANGAN TANAMAN BUAH

- ▶ Selain kendala iklim dan topografi, sifat-sifat tanah dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman.
- ▶ Hasil penelitian Prasetyo dan Suriadikarta (2006) pada tanah Ultisol menunjukkan bahwa unsur hara makro seperti fosfor dan kalium sering rendah, reaksi tanah masam hingga sangat masam, serta kejenuhan Al yang tinggi merupakan sifat-sifat tanah yang sering menghambat pertumbuhan, sehingga pemanfaatan tanah menghadapi kendala karakteristik tanah yang dapat menghalangi pertumbuhan tanaman bila tidak dikelola dengan dengan baik.
- ▶ Tanah memiliki karakteristik dan sifat-sifat yang sangat beragam dari satu tempat ke tempat lain bahkan pada tempat yang sama tetapi pada kedalaman yang berbeda.

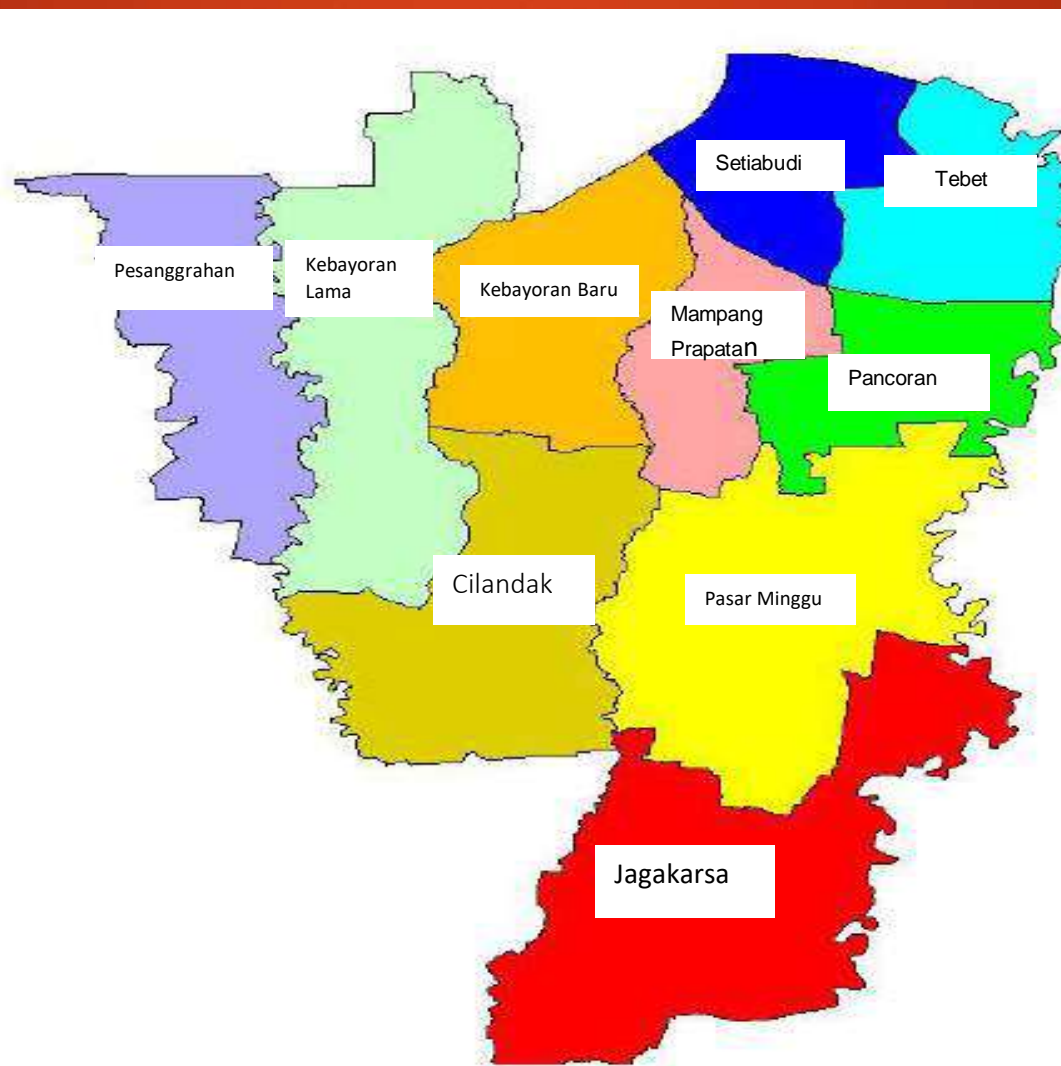




# TUJUAN PENELITIAN

- ▶ Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk :
  - a) Melakukan mapping tanaman buah-buahan langka dan spesifik lokasi yang ditanam di RTH di wilayah DKI Jakarta
  - b) Menganalisis sifat-sifat tanah di RTH tersebut yang meliputi sifat fisik dan kimia tanah untuk pengembangan teknik budidaya tanaman buah yang sesuai
  - c) Menghasilkan rekomendasi tanaman buah yang dapat dikembangkan
  - d) Menghasilkan rekomendasi konsep dan rencana pengembangan hutan kota di wilayah DKI yang berbasis pelestarian keanekaragaman hayati tanaman buah langka dan spesifik lokasi
  - e) Menghasilkan buku ajar yang berISBN
  - f) Menghasilkan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal terakreditasi sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti .

# Peta Wilayah Jakarta Selatan





## TAMAN LANGSAT

di Jl. Langsat Kebayoran Baru, Jakarta Selatan berdekatan dengan Taman Barito ini merupakan taman publik yang mempunyai luas sebesar 53.000 m<sup>2</sup> dengan koordinat 6<sup>o</sup> 14' 46" LS 106<sup>o</sup> 47' 35" BT.



# Jenis dan Jumlah Tanaman Buah Komersial di Taman Langsung

No	Jenis Tanaman Buah Komersial	Jumlah
1	Mangga ( <i>Mangifera indica</i> )	3
2	Sawo ( <i>Achras sapota</i> )	6
3	Kelapa Gading ( <i>Cocos nucifera</i> )	34
4	Langsat (( <i>Lansium domesticum</i> var. <i>domesticum</i> )	4





## TAMAN SALAM

di Jl. Jatimurni Raya, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, mempunyai luas sebesar 2.715,4 m<sup>2</sup>.





# Tanaman Buah yang Tumbuh dan Jumlahnya di Taman Kota Salam, Jatipadang

No	Tanaman Yang Tumbuh	Jumlah
1.	Nangka (Artocarpus heterophyllus Lamk.)	3
2	Jambu Air (Syzygium aqueum)	2
3	Alpukat (Persea americana)	1
4	Sukun (Artocarpus communis)	1
5	Mangga (Mangifera indica )	3
6	Pisang ( Musa paradisiaca )	2
7	Belimbing (Averrhoa carambola)	3
8	Rambutan (Nephellium lappacium)	1
10	Salam (Syzygium polyanthum)	3
11	Tanjung (Mimusops elengi)	1
12	Kemiri (Aleurites moluccanus )	4
13	Kayu Putih (Melaleuca leucadendra)	10
14	Kelapa gading ( Cocos nucifera)	1
15	Palem Ekor Tupai (Wodyetia bifurcata)	1
16	Palem Kipas (Livistona saribus)	2
17	Kapuk randu (Ceiba pentandra)	1
18	Janda merana (Salix babilonica)	5
19	Ketapang (Terminalia catappa )	1



## TAMAN DADAP MERAH

di Jalan Kebagusan Dalam No.55, Pasar Minggu, Kebagusan, Kota Jakarta Selatan memiliki luas lahan sekitar 20.000 m<sup>2</sup>.



# Tanaman Buah Komersial yang Tumbuh dan Jumlahnya di Taman Dadap Merah

No	Nama Tanaman	Jumlah
1	Jambu Bol Harman ( <i>Syzygium malaccense</i> )	2
2	Jamblang ( <i>Syzygium cumini</i> )	1
3	Kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> )	10
4	Duren ( <i>Durio Zibethinus</i> )	1
6	Nangka ( <i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk)	10
7	Buni ( <i>Antidesma bunius</i> )	1
8	Campedak ( <i>Arthocarpus champeden</i> )	1
9	Rambutan ( <i>Niphelium lappaceum</i> )	1
10	Mangga ( <i>Mangifera indica</i> )	150





## TAMAN SWADHARMA

di Jalan Swadarma 6 No.21, Pesanggrahan, Petukangan Utara. Taman Swadharma mempunyai luas sebesar 12.617 m<sup>2</sup>



# Tanaman Buah yang Tumbuh dan Jumlahnya di Taman Swadharma

No	Nama Tanaman Buah yang Tumbuh	Jumlah
1	Alpukat ( <i>Persea americana</i> )	3
2	Kecapi ( <i>Sandoricum koetjape</i> )	2
3	Mangga ( <i>Mangifera indica</i> )	4
4	Rambutan ( <i>Niphelium lappaceum</i> )	3
5	Asam ( <i>Tamarindus indica</i> )	5
6	Kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> )	>60





# ANALISIS KESESUAIAN LAHAN

## SIFAT FISIK

- ▶ Tekstur tanah
- ▶ Warna tanah

## SIFAT KIMIA

- ▶ Derajat Kemasaman Tanah (pH)
- ▶ C-Organik Tanah
- ▶ Kandungan Nitrogen Total (N-Total)
- ▶ P-Bray (Fosfor)
- ▶ Kapasitas Tukar Kation (KTK)





# HASIL PENGUJIAN ANALISIS KESESUAIAN LAHAN (SIFAT FISIK TANAH)

## TEKSTUR TANAH

Tekstur Tanah pada Keempat Lokasi Taman Kota:

Areal	Kedalaman (cm)	Tekstur 3 fraksi (%)			Tekstur
		Pasir	Debu	Liat	
Salam	0 – 20	8,6	16,0	75,4	Lempung Liat berdebu
	20 – 40	2,9	12,6	84,5	Lempung Liat berdebu
	0 – 20	30,5	28,8	40,7	Lempung Berliat
	20 – 40	6,6	17,0	76,4	Lempung Liat berdebu
Langsat	0 – 20	4,2	19,4	76,4	Lempung Liat berdebu
	20 – 40	4,0	18,1	77,9	Lempung Liat berdebu
	0 – 20	35,8	34,0	30,2	Pasir Berlempung
	20 – 40	14,8	22,2	63,0	Lempung Liat berdebu
DadapMerah	0 – 20	5,7	32,7	61,6	Lempung Liat berdebu
	20 – 40	3,4	25,2	71,4	Lempung Liat berdebu
	0 – 20	12,6	37,3	50,1	Lempung Liat berdebu
	20 – 40	16,1	51,1	32,8	Lempung Berliat
Swadharma	0 – 20	6,4	15,0	65,5	Lempung Liat Berdebu
	20 – 40	5,5	12,1	78,4	Lempung Liat Berdebu
	0 – 20	23,8	32,0	29,0	Pasir Berlempung
	20 – 40	30,1	27,6	41,2	Lempung Berliat



## WARNA TANAH

Warna Tanah  
pada Keempat  
Lokasi Taman  
Kota:

Kedalaman	Kode	Hue	Value	Chroma	Warna Tanah
0 - 20 cm	Salam	2,5 YR	4	6	Red (Merah)
		2,5 YR	4	8	Red (Merah)
	DadapMerah	2,5 YR	4	6	Red (Merah)
		5 YR	4	4	Reddish Brown
	Langsat	5 YR	3	2	Dark Redish Brown
		2,5 YR	2,5	4	Dark Redish Brown
20 - 40 cm	Swadharna	2,5 YR	3	6	Dark Red
		5 YR	3	3	Dark Redish Brown
	Salam	5 YR	4	6	Yellowish Red
		2,5 YR	3	4	Dark Redish Brown
	DadapMerah	7,5 YR	5	6	Strong Brown
		5 YR	4	6	Yellowish Red
Langsat	2,5 YR	3	2	Dusky Red	
	2,5 YR	3	6	Dark Red	
	5 YR	3	4	Dark Redish Brown	
	7,5 YR	4	6	Strong Brown	



# HASIL PENGUJIAN ANALISIS KESESUAIAN LAHAN (SIFAT KIMIA TANAH)

## Derajat Keasaman (pH)

Nilai Derajat Kemasaman (pH) pada Keempat Taman Kota:

Kode Sampel	Kedalaman (cm)	pH (1:1)		
		H <sub>2</sub> O	KCl	
<b>Salam</b>	0 – 20	5,3	5	Asam
	<b>20 – 40</b>	<b>4,9</b>	<b>4,6</b>	Asam
<b>Langsat</b>	0 – 20	5,2	4,9	Asam
	<b>20 – 40</b>	<b>5,3</b>	<b>5</b>	Asam
	0 – 20	4,7	4,4	Asam
	<b>20 – 40</b>	<b>4,6</b>	<b>4,4</b>	Asam
<b>Dadap Merah</b>	0 – 20	5,1	4,8	Asam
	<b>20 – 40</b>	<b>5,1</b>	<b>4,8</b>	Asam
	0 – 20	5,5	5,1	Asam
	<b>20 – 40</b>	<b>5,5</b>	<b>5</b>	Asam
<b>Swadharma</b>	0 – 20	5,5	5,1	Asam
	<b>20 – 40</b>	<b>4,8</b>	<b>4,6</b>	Asam
	0 – 20	5,3	5,0	Asam
	<b>20 – 40</b>	<b>5,0</b>	<b>4,5</b>	Asam
	0 – 20	5,0	4,7	Asam
	<b>20 – 40</b>	<b>4,8</b>	<b>4,6</b>	Asam





Kode Sampel	Kedalaman (cm)	C-Organik
		(%)
Salam	0 – 20	2,15
	20 – 40	0,72
Langsat	0 – 20	1,76
	20 – 40	1,36
	0 – 20	2,15
	20 – 40	1,75
Dadap Merah	0 – 20	2,71
	20 – 40	1,68
	0 – 20	0,8
	20 – 40	0,75
Swadharma	0 – 20	1,68
	20 – 40	0,88
	0 – 20	2,18
	20 – 40	1,20
	0 – 20	1,79
	20 – 40	0,76

## C-Organik

Kandungan C-Organik Keempat Taman Kota dengan dua kedalaman:



## Nitrogen Total (N-Total)

Kandungan  
Nitrogen pada  
Keempat Taman  
Kota:

Kode Sampel	Kedalaman (cm)	N Total
		(%)
<b>Salam</b>	0 – 20	0,18
	<b>20 – 40</b>	0,09
	0 – 20	0,15
	<b>20 – 40</b>	0,12
<b>Langsat</b>	0 – 20	0,26
	<b>20 – 40</b>	0,22
	0 – 20	0,19
	<b>20 – 40</b>	0,18
<b>Dadap Merah</b>	0 – 20	0,09
	<b>20 – 40</b>	0,07
	0 – 20	0,15
	<b>20 – 40</b>	0,07
<b>Swadharma</b>	0 – 20	0,12
	<b>20 – 40</b>	0,09
	0 – 20	0,21
	<b>20 – 40</b>	0,07



<b>Kode Sampel</b>	<b>Kedalaman (cm)</b>	<b>P tersedia Bray (%)</b>
<b>Salam</b>	0 – 20	16,8
	<b>20 – 40</b>	<b>10,1</b>
	0 – 20	20,3
	<b>20 – 40</b>	<b>10,5</b>
<b>Langsat</b>	0 – 20	16,6
	<b>20 – 40</b>	<b>26,9</b>
	0 – 20	8,8
	<b>20 – 40</b>	<b>55,8</b>
<b>Dadap Merah</b>	0 – 20	11,9
	<b>20 – 40</b>	<b>11,6</b>
	0 – 20	10,3
	<b>20 – 40</b>	<b>10,5</b>
<b>Swadharma</b>	0 – 20	10,6
	<b>20 – 40</b>	<b>8,8</b>
	0 – 20	11,7
	<b>20 – 40</b>	<b>10,1</b>

## P-Bray (Fosfor)

Kandungan Pospor di dalam Tanah pada Keempat Taman Kota:



## Kapasitas Tukar Kation (KTK)

Nilai Kapasitas Tukar Kation (KTK) pada Keempat Taman Kota:

Kode Sampel	Kedalaman (cm)	KTK me/100
<b>Salam</b>	0 – 20	17,24
	<b>20 – 40</b>	<b>14,84</b>
	0 – 20	27,67
	<b>20 – 40</b>	<b>17,24</b>
<b>Langsat</b>	0 – 20	19,25
	<b>20 – 40</b>	<b>17,64</b>
	0 – 20	25,26
	<b>20 – 40</b>	<b>18,05</b>
<b>Dadap Merah</b>	0 – 20	14,44
	<b>20 – 40</b>	<b>15,24</b>
	0 – 20	20,45
	<b>20 – 40</b>	<b>16,44</b>
<b>Swadharma</b>	0 – 20	17,21
	<b>20 – 40</b>	<b>15,12</b>
	0 – 20	19,21
	<b>20 – 40</b>	<b>14,44</b>



# HUTAN KOTA PONDOK LABU, JAKARTA SELATAN

- Luas lahan : 1.7 ha
- Sarana dan Prasarana : RPTRA, saung, toilet, tempat sampah
- Aktivitas : Jogging, ngaji, menari, silat



No	Nama	Nama Ilmiah	Jumlah	Manfaat
1	Kemiri	Aleurites moluccanus	54	Bumbu dapur
2	Matoa	Pometia pinnata	4	Konsumsi
3	Sawo kecil	Manilkara kauki	50	Konsumsi
4	Cendana	Santalum album	15	Pengharum
5	Kenari	Canarium ovatum	38	Konsumsi
6	Katapang	Terminalia catappa	5	Pelindung
7	Jamblang	Syzygium cumini	2	Tanaman Obat
8	Buni	Antidesma bunius	46	Tanaman Obat
9	Kedondong	Spondias dulcis	2	Konsumsi
10	Asem jawa	Tamarindus indica	11	Tanaman Obat
11	Mengkudu	Morinda citrifolia	1	Tanaman Obat
12	Mangga	Mangifera indica	11	Konsumsi
13	Mangga bacang	Mangifera foetida	2	Konsumsi
14	Rambutan	Nepelium lappaceum	25	Konsumsi
15	Kecapi	Sandoricum koetjape	120	Konsumsi

16	Jengkol	Archidendron pauciflorum	2	Konsumsi
17	Melinjo	Gnetum gnemon	8	Konsumsi
18	Alkesa	Pouteria campechiana	3	Konsumsi
19	Cimipedak	Artocarpus integer	1	Konsumsi
20	Alpukat	Persea americana	3	Konsumsi
21	Jambu jamaika	Syzygium malaccensis	2	Konsumsi
22	Nangka	Artocarpus heterophyllus	42	Konsumsi
23	Jambu air	Syzygium aqueum	22	Konsumsi
24	Jambu biji	Psidium guajava	5	Konsumsi
25	Sawo	Manilkara zapota	1	Konsumsi
26	Duku	Lansium domesticum	2	Konsumsi
27	Pinang	Areca catechu	2	Tanaman Obat
28	Kelapa	Cocos nucifera	3	Konsumsi
29	Belimbing buah	Averrhoa carembola	20	Konsumsi
30	Belimbing sayur	Averrhoa bilimbi	2	Konsumsi
31	Sirsak	Annona muricata	70	Konsumsi
32	Sukun	Artocarpus altilis	4	Konsumsi

33	Pete	Parkia speciosa	3	Konsumsi
34	Klengkeng	Dimocarpus longan	1	Konsumsi
35	Ceri	Cerasus sp	2	Konsumsi
36	Pisang	Musa paradisiaca	15	Konsumsi
37	Pepaya	Carica papaya	5	Konsumsi
38	Salak	Salacca zalacca	1	Konsumsi
39	Durian	Durio zibetinus	2	Konsumsi
40	Pecuk merah	Syzygium oleina	9	Hiasan
41	Kenanga	Cananga odorata	2	Hiasan
42	Salam	Syzygium polyanthum	2	Tanaman Obat
43	Sengon	Albizia chinensis	1	Bahan bangunan
44	Saga pohon	Adenantha pavonina	4	Bahan bangunan
45	Bintaro	Cercera odollam	16	Hiasan
46	Pacira	Pachira aquatica	8	Hiasan
47	Palem putri	Dypsis lutescens	10	Hiasan
48	Beringin	Ficus benjamina	2 4	Pelindung
49	Cempaka	Magnolia champaca	2	
50	Ampelas	Ficus ampelas	19	

51	Kayu putih	Melaleuca leucadendra	2	Tanaman Obat
52	Tanjung	Mimusops elengi	61	Pelindung
53	Asem keranji	Dialium indum	8	Bahan bangunan
54	Nyamplung	Calophyllum inophyllum	2	Tanaman obat
55	Menteng	Bacaurea racemosa	15	Pelindung
56	Kayu manis	Cinnamomum verum	2	Tanaman obat
57	Flamboyan	Delonix regia	30	Hiasan
58	Angsana	Pterocarpus indicus	116	Pelindung
59	Jarak kencana	Ricinus communis	2	Tanaman obat
60	Akasia	Acacia auriculiformis	1	Pelindung
61	Kaya	Khaya anthothea	4	Tanaman Obat
62	Keben	Barringtonia asiatica	9	Pelindung
63	Trembesi	Samanea saman	13	Bahan Bangunan
64	Gamelina	Gmelina arborea	19	Bahan bangunan
65	Merbau	Intsia sp	16	Bahan bangunan
66	Mahoni	Swietenia mahagoni	84	Bahan bangunan
67	Damar	Agathis dammara	115	Bahan bangunan
68	Jati	Tectona grandis	182	Bahan bangunan



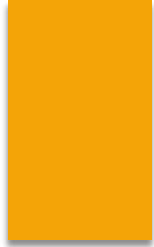
# HUTAN KOTA SRENGSENG SAWAH, JAKARTA SELATAN

Luas lahan : 0,6 ha  
Sarana dan Prasarana : Jogging track  
Aktivitas : Jogging











No	Nama	Nama Ilmiah	Jumlah	Manfaat
1	Kayu manis	Cinnamomum verum	2	Bumbu dapur
2	Mahoni	Swietenia macrophylla	8	Konsumsi
3	Kapuk	Ceiba petandra	2	Konsumsi
4	Alpukat	Persea americana	6	Konsumsi
5	SAPU TANGAN	Canarium ovatum	8	Konsumsi
6	JAMBU AIR	Terminalia catappa	5	Pelindung
7	RAMBUTAN	Syzygium cumini	10	Tanaman Obat
8	ASEM	Antidesma bunius	4	Tanaman Obat
9	NANGKA	Spondias dulcis	6	Konsumsi
10	KAYU PUTIH	Tamarindus indica	4	Tanaman Obat
11	SAWO KECIK	Morinda citrifolia	1	Tanaman Obat
12	PETE	Mangifera indica	3	Konsumsi
13	JAMBU JAMAICA	Mangifera foetida	2	Konsumsi
14	KENARI	Nepelium lapaceum	2	Konsumsi
15	BUNI	Sandoricum koetjape	2	Konsumsi

16	Matoa	Pometia pinnata	6	Konsumsi
17	Menteng	Baccaurea racemosa	3	Pelindung
18	Gemelina	Gmenelia arborea	5	Pelindung
19	Nyamplung	Calophyllum inophyllum	6	Tanaman obat
20	Kakao	Theobroma cacao	3	Konsumsi
21	Saputangan	Maniltoa grandiflora	3	Pelindung
22	Pete	Parkia speciosa	4	Konsumsi
23	Mede	Anacardium occidentale	2	Konsumsi
24	Salam	Syzygium polyanthum	7	Pelindung
25	Rambutan	Nephelium lappaceum	15	Konsumsi
26	Durian	Durio zibethinus	5	Konsumsi
27	Palem	Roystonea regia	8	Hiasan
28	Kapuk	Ceiba pentandra	3	Bahan bangunan
29	Nangka	Artocarpus heterophyllus	9	Konsumsi
30	Kelapa	Cocos nucifera	6	Konsumsi



# HUTAN KOTA CIPEDAK, JAKARTA SELATAN

- Luas lahan : 0,5 ha
- Sarana dan Prasarana : Jogging track
- Aktivitas : Jogging, edukasi siswa sekolah alam Ciganjur

No	Nama	Nama Ilmiah	Jumlah	Keterangan
1	Sawo duren	Chrysophyllum cainito	10	Buahnya
2	Sukun	Artocarpus communis	6	Buahnya
3	Mangga	Mangifera indica	15	Buahnya
4	Nangka	Artocarpus heterophyllus	8	Buahnya
5	Kapuk	Ceiba petandra	2	Buahnya
6	Belimbing wuluh	Averrhoa bilimbi	2	Buahnya
7	Pisang	Musa paradisiaca	6	Buahnya
8	Pepaya	Carica papaya	8	Buahnya
9	Jambu air	Syzygium aqueum	4	Buahnya
10	Sirsak	Annona muricata	4	Buahnya
11	Ekaliptus	Eucalyptus	1	Tanaman pelindung
12	Cendana	Santalum album	1	Tanaman pelindung
13	Srikaya	Annona squamosa	3	Tanaman pelindung
14	Randu	Ceiba petandra	4	Tanaman pelindung
15	Timbul	Artocarpus camansi	4	Tanaman pelindung
16	Bungur	Lagerstroemiae speciosae	1	Tanaman pelindung
17	Kersen	Muntingia calabura	8	Buahnya

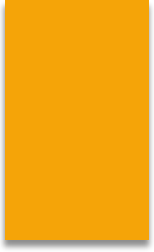
18	Merbau	Intsia bijuga	6	Bahan bangunan
18	Kenanga	Cananga odorata	6	Hiasan
20	Gowok	Syzygium polycephalum	2	Konsumsi
21	Eboni	Diospyros celebica	7	Bahan bangunan
22	Rukem	Flacourtia rukam	5	Konsumsi
23	Gandaria	Bouea macrophylla Griffith	2	Konsumsi
24	Pule	Alstonia scholaris	4	Tanaman obat
25	Jamlang	Syzygium cumini	3	konsumsi
26	Kenari	Canarium ovatum	2	konsumsi
27	Bambu	Bambusa sp	20	Bahan bangunan



# KERAGAMAN HAYATI SATWA LIAR DI RUANG TERBUKA HIJAU JAKARTA

- Ruang Terbuka Hijau (RTH) mempunyai multi fungsi yang sangat kompleks di kawasan perkotaan
- Potensi ekologis RTH masih sedikit yang terungkap, terutama potensinya sebagai habitat berbagai hidupan liar (biodiversitas).
- Pengamatan biodiversitas atau keragaman hayati satwa liar di RTH Jakarta meliputi insekta (capung dan kupu-kupu), herpetofauna (reptilia dan amfibia), burung dan juga mamalia.



- 
- Di antara satwa liar yang mudah dijumpai dan paling dominan adalah burung.
  - Burung merupakan salah satu kelompok hewan yang tersebar luas (kosmopolitan) dan dapat dijumpai di semua habitat, mulai dari daerah kutub yang sangat terisolasi hingga daerah perkotaan yang ramai oleh aktivitas manusia.
  - Burung juga memiliki warna tubuh menarik, suara merdu, dan secara kultural sangat dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari. dalam siklus kehidupannya
  - burung-burung yang hidup di perkotaan juga diketahui memanfaatkan struktur buatan manusia, serta berbagai jenis tumbuhan yang ditanam oleh manusia

# Satwa liar pada Hutan Kota Pondok Labu, Jakarta Selatan

Tercatat sebanyak dua taksa satwa liar, terdiri dari insekta (lima jenis kupu-kupu dan tiga jenis capung) dan burung (sebelas jenis)



# Satwa liar pada Hutan Kota Cipedak, Jakarta Selatan

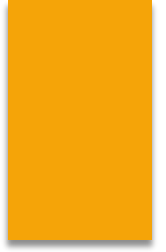




# Satwa liar pada Hutan Kota Srengseh Sawah, Jakarta Selatan

















# *Alkesah (Pouteria campechiana)*



Alkesah dengan 3 biji



Biji yang berkecambah



Biji dengan ukuran beragam



Mousse Alkesah

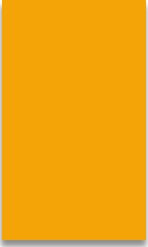


**PENATAAN RTH CIPEDAK**



DITATA ULANG  
DENGAN  
MENAMBAHKAN  
TANAMAN BUAH  
LANGKA DAN BUAH  
SPESIFIK LOKASI

DIUSULKAN  
MENJADI TAMAN  
BERMAIN ANAK-  
ANAK



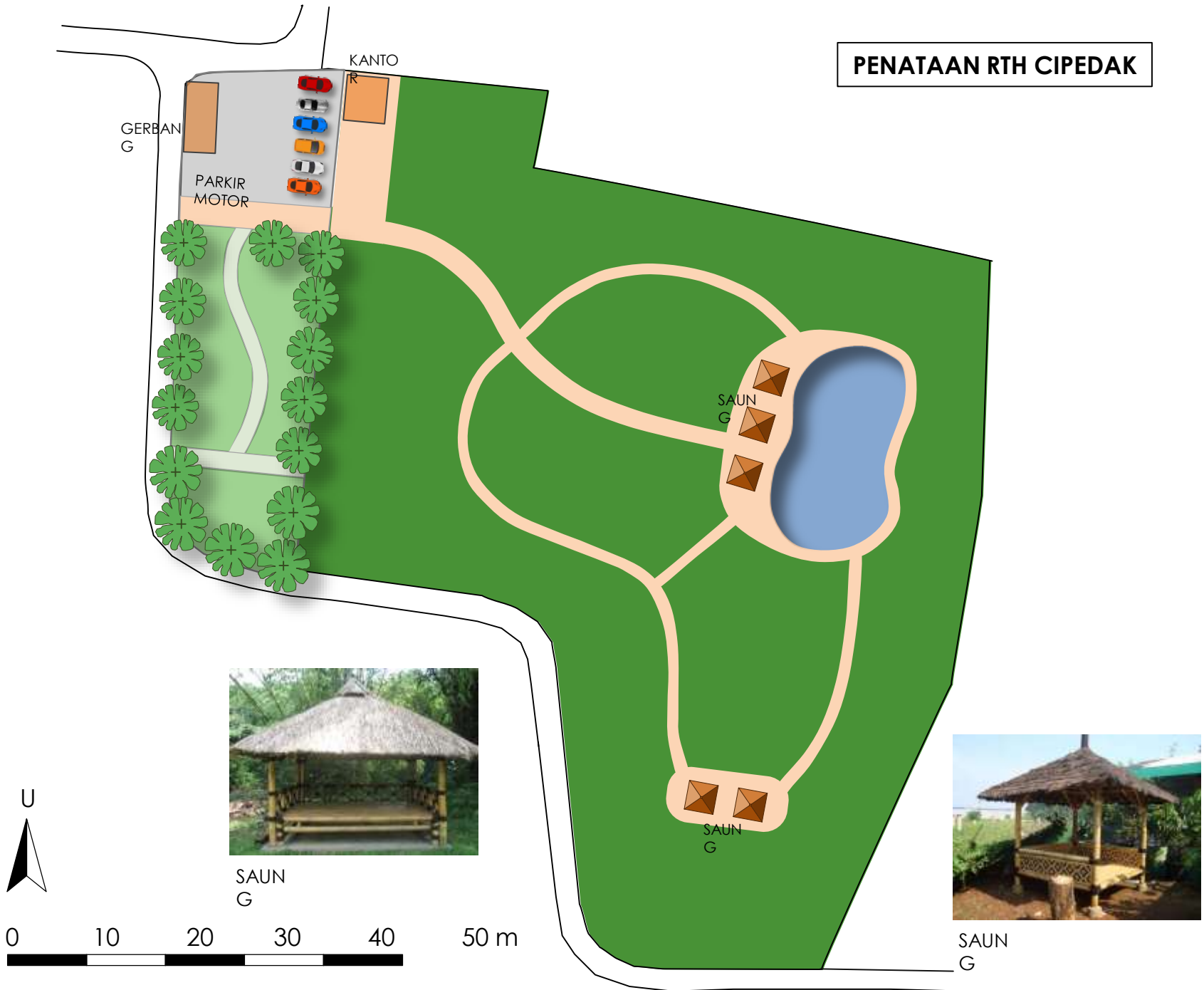
USULAN



50 m



# PENATAAN RTH CIPEDAK



SAUN G



SAUN G

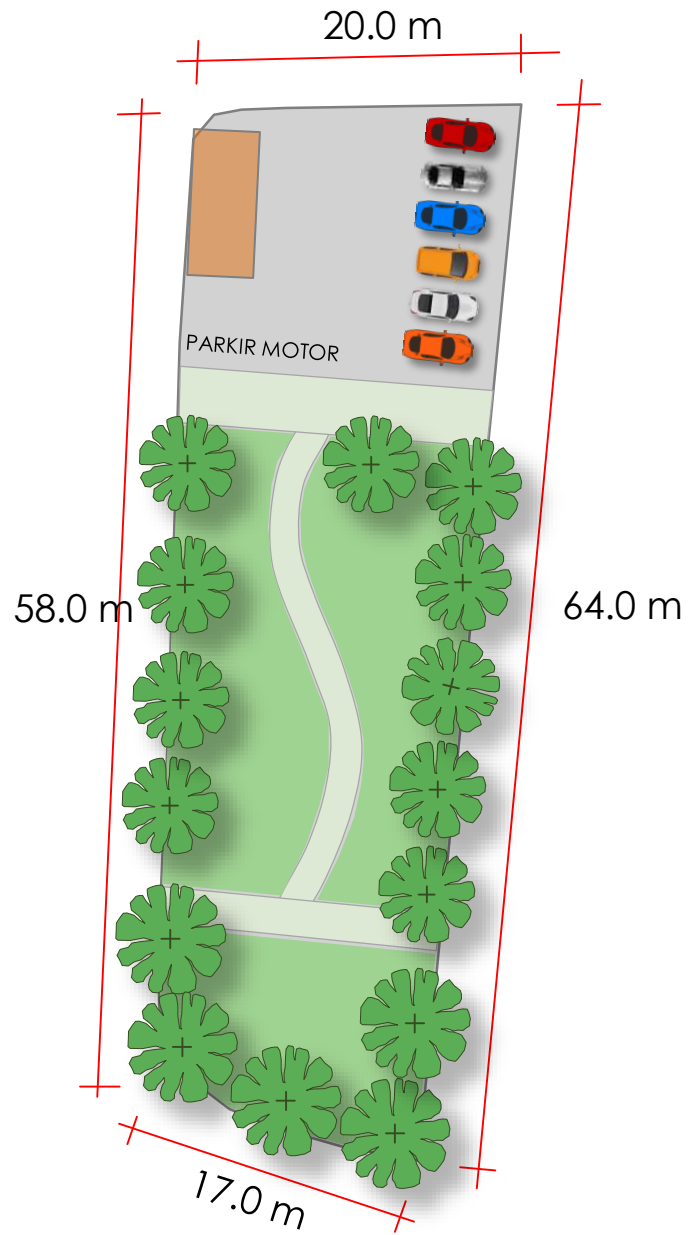
**PENATAAN RTH CIPEDAK**

USULAN TAMAN  
BERMAIN  
ANAK-ANAK:

Permainan-permainan  
anak yang alami



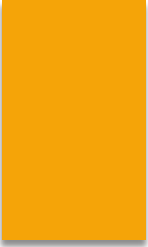
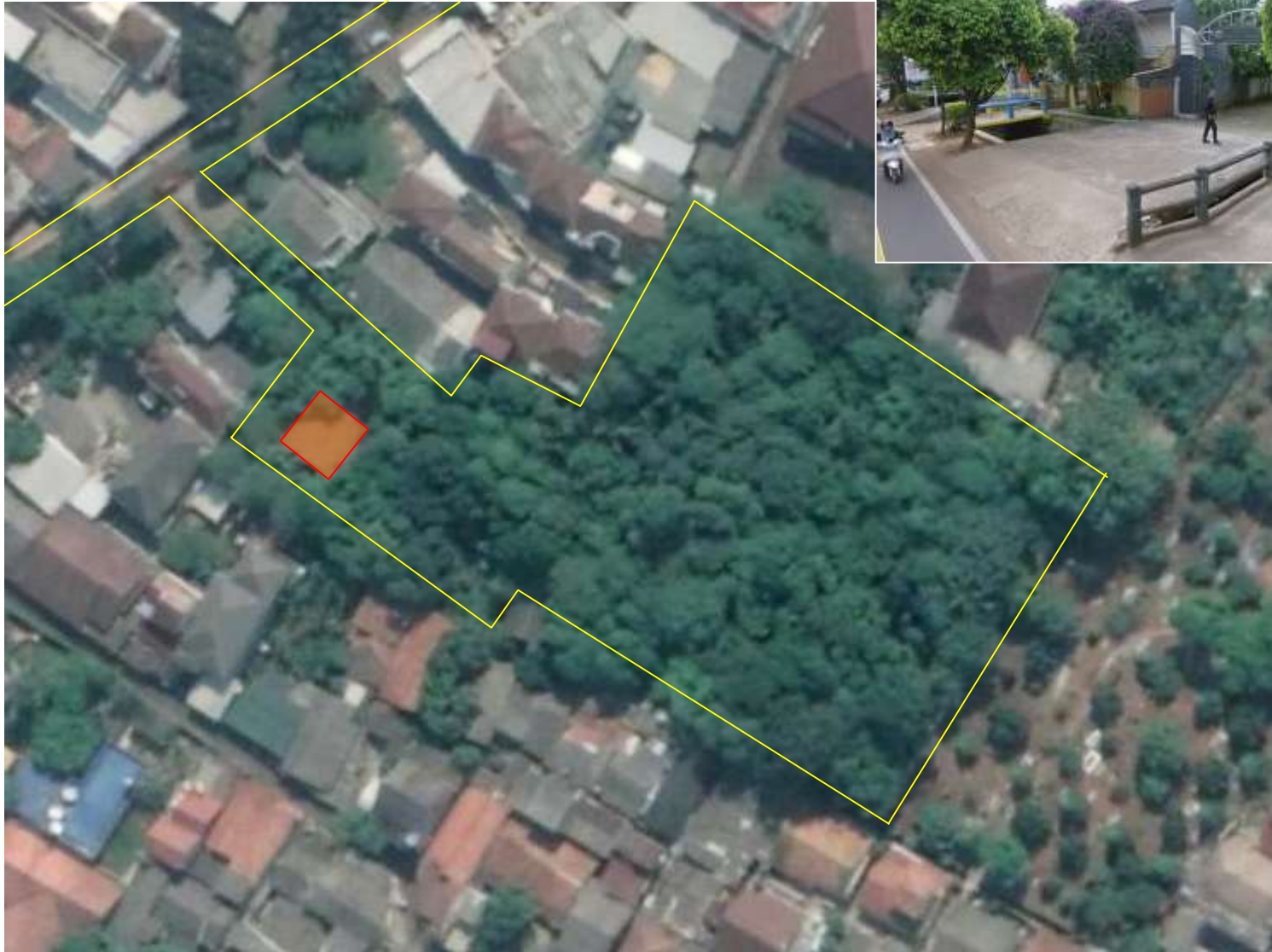
RUMAH POHON



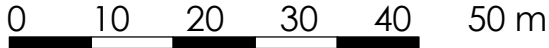
AYUNAN



**PENATAAN RTH SRENGSENG SAWAH**



KONDISI SEKARANG



**PENATAAN RTH SRENGSENG SAWAH**

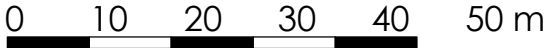


DIUSULKAN  
MENJADI TAMAN  
BERMAIN ANAK-  
ANAK

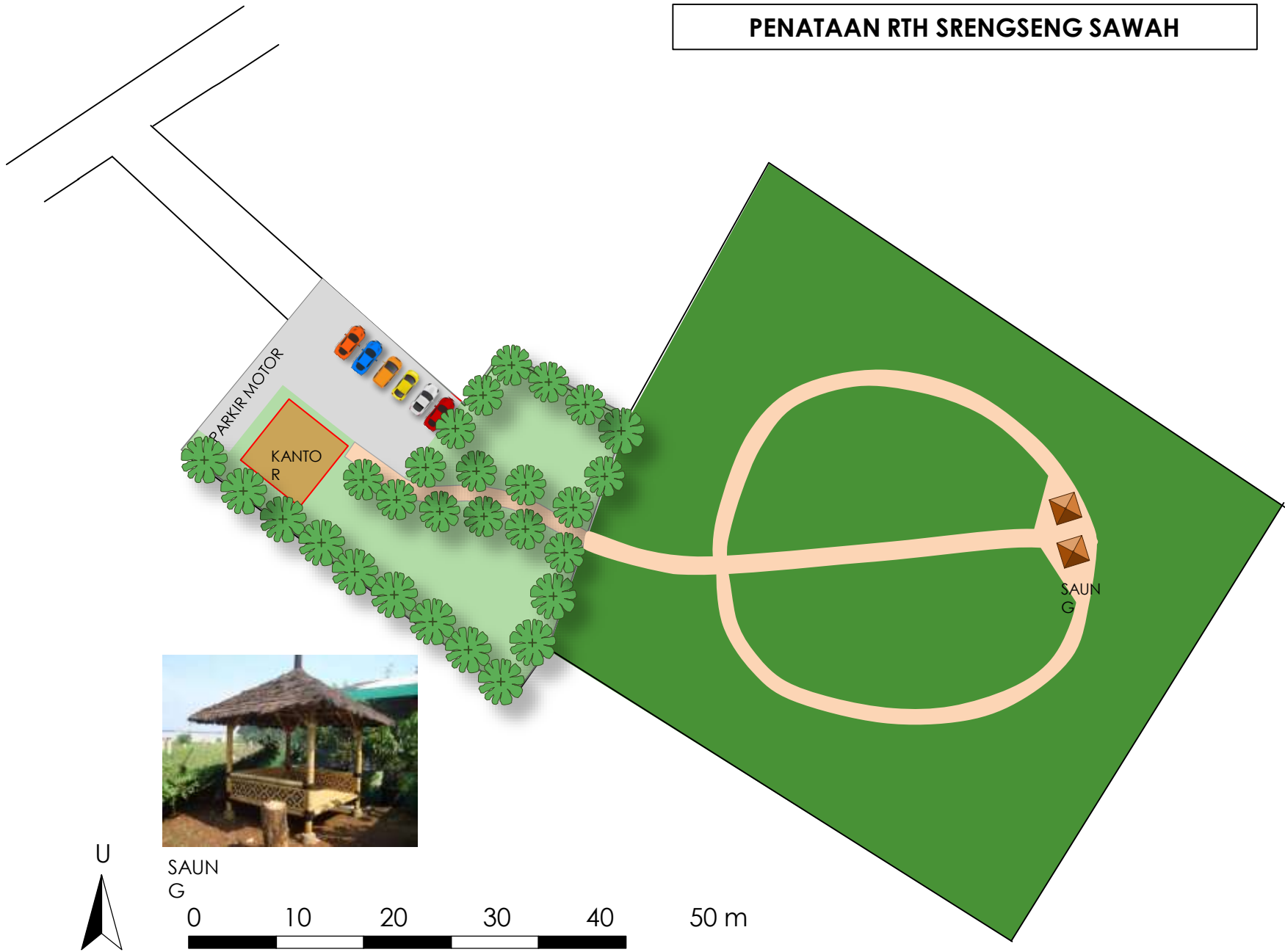
DITATA ULANG  
DENGAN  
MENAMBAHKAN  
TANAMAN BUAH  
LANGKA DAN BUAH  
SPESIFIK LOKASI



USULAN



# PENATAAN RTH SRENGSENG SAWAH



SAUN G





## PENATAAN RTH SRENGSENG SAWAH

USULAN TAMAN  
BERMAIN  
ANAK-ANAK:

Permainan-permainan  
anak yang alami



AYUNAN

USULAN TAMAN BERMAIN  
ANAK-ANAK



RUMAH POHON









# CERTIFICATE

PRESENTED TO

**IR. Ety Hesthiati, MSi**

IN RECOGNITION AND VALUEABLE CONTRIBUTION AS

**PAPER PRESENTER**

OF JOINT SCIENTIFIC SEMINAR

**UNIVERSITI PUTRA MALAYSIA AND UNIVERSITAS NASIONAL**

KUALA LUMPUR, JANUARY 15, 2020

Assoc. Prof. Dr. Azlizam Aziz  
Dean  
Faculty of Forestry  
Universiti Putra Malaysia, Malaysia

Ir. Inkorena G.S. Sukartono, MAgr  
Dean  
Faculty of Agriculture  
Universitas Nasional, Indonesia